**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas - Cilegon, yang bertempat di Jl. Purbaya No. 331 Kav. Blok. J Link. Palas Bendungan – Kota Cilegon, dengan alasan terdapat permasalahan yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti dan pembahasan ini belum pernah dibahas sebelumnya.

1. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Bulan** | | | | | | | | | | | |
| **10** | **11** | **12** | **1** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
|  | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Membuat Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Daftar Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Bimbingan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penelitian & Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Daftar Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Sidang Munaqasah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[1]](#footnote-1) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (perhitungan), dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi-eksperimen. Quasi eksperiment* digunakan untuk menentukan sebab dan akibat serta kondisi manipulasi langsung. Bagaimanapun tidak ada pernyataan subjek yang acak. Situasi yang bisa dipakai untuk menerapkan penelitian *quasi eksperiment* meliputi beberapa kelas atau sekolah yang dapat digunakan untuk menentukan akibat dan materi kurikulum atau metode pengajaran.[[2]](#footnote-2)Adapun jumlah kelas yang dibutuhkan dalam penelian ini adalah 2 kelas dimana kedua kelas tersebut akan dibandingkan pada akhir proses penelitian.

*Quasi eksperiment* digunakan karena pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, oleh karena itu penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.[[3]](#footnote-3)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain prates-pascates kelompok kontrol tanpa acak. Dalam desain ini subjek kelompok tidak dilakukan acak, misalnya eksperimen dikelas tertentu dengan siswa yang telah ada atau sebagaimana adanya. Peneliti tidak mungkin mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek-subjek eksperimen. Desain ini dapat dilukiskan dalam paradigma sebagai berikut:[[4]](#footnote-4)

**Tabel 3.2**

**Desain Prates-Pascates Kelompok Kontrol tanpa Acak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Prates** | **Perlakuan**  **(Variabel bebas)** | **Pascates**  **(Variabel terikat)** |
| Eksperimen  Kontrol | Y1  Y1 | X  - | Y2  Y2 |

Tabel diatas dapat diartikan bahwa sebelum perlakuan (diterapkan metode *Inside-ouside circle*) pada kelas eksperimen, kedua kelompok diberikan prates yang hasilnya diolah dan dibandingkan. Kemudian perlakuan diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran biasa pada kelas kotrol. Setelah beberapa kali peretemuan/diakhir penelitian kedua kelompok diberikan pascates.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[[5]](#footnote-5)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[[6]](#footnote-6)Variabel dalam penelitian ini terdiri dari metode *inside outside circle* sebagai variabel bebas (variabel dependen) dan aktivitas belajar siswa sebagai variabel terikat (variabel independen).

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[7]](#footnote-7) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon sebanyak 242 siswa yang terdiri dari 123 siswa laki-laki dan 119perempuan. Karena populasi terlalu luas maka peneliti memperkecil wilayah penelitian menjadi kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 94.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[8]](#footnote-8) Atau dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen maka diperlukan dua kelas untuk dijadikan sampel, adapun sampel yang peneliti gunakan yaitu kelas VIII 4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *inside-outside circle* dalam proses pembelajaran Al-Qur’an hadis, dengan jumlah 25 siswa. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti memilih kelas VIII 1 yang berjumlah 25 siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya.

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[[9]](#footnote-9)Instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak langkah pengumpulan informasi dilapangan.[[10]](#footnote-10) Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.[[11]](#footnote-11) Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner untuk memperoleh data-data tentang aktivitas belajar siswa. Variabel aktivitas belajar siswa tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

1. Definisi Konsep

Metode *inside-outside circle* adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Menurut Sardiman aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis.

1. Definisi Operasional

Metode *inside-outside circle* adalah metode pembelajaran yang menuntut aktivitas belajar siswa, dimana siswa dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang tengah dipelajari.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung tingkat pemahaman siswa. Aktivitas ini dapat ditunjukan dalam beberapa hal seperti membaca, bertanya, mengeluarkan pendapat, menanggapi, memiliki semangat yang besar dalam belajar, serta mampu menyimpulkan materi yang telah didapat selama proses pembelajaran.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Penelitian** | **Indikator** | **No. Butir Soal** | | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Aktivitas Belajar Siswa | 1. Membaca | 1, 2 | 3 | 3 |
| 1. Bertanya | 4,5,6 | 7 | 4 |
| 1. Mengeluarkan Pendapat | 8,9,10 | 11 | 4 |
| 1. Menanggapi | 12 | 13 | 2 |
|  | 1. Semangat dalam Belajar | 14,15 | 16 | 3 |
|  | 1. Menyimpulkan | 17,18,19 | 20 | 4 |
| Jumlah : | | 14 | 6 | 20 |

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dengan alasan responden lebih mudah dalam menjawabnya dan data yang didapatkannya sesuai. Setiap pertanyaan pada angket tersebut disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.[[12]](#footnote-12) Alternatif jawaban yang peneliti gunakan dalam memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen responden mencakup 5 (lima) kategori yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (P), tidak pernah (TP). Pernyataan yang bersifat positif, tanggapan/jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban SL diberi skor 5
2. Jawaban SR diberi skor 4
3. Jawaban KD diberi skor 3
4. Jawaban P diberi skor 2
5. Jawaban TP diberi skor 1

Berbeda dengan pernyataan yang bersifat negatif, tanggapan/jawaban bentuk negatif diberi skor sebagai berikut :

1. Jawaban SL diberi skor 1
2. Jawaban SR diberi skor 2
3. Jawaban KD diberi skor 3
4. Jawaban P diberi skor 4
5. Jawaban TP diberi skor 5.[[13]](#footnote-13)
6. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Artinya peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan ikut terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang dijadikan sumber dalam penelitian. Teknik obervasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah melalui teknik pendekatan dan pengamatan secara langsung ke tempat penelittian yaitu MTs Al-Jauharotunnaqiyh Palas – Cilegon.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi terdahulu untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan teknik wawancara biasanya mengambil responden dengan jumlah sedikit/kecil.[[14]](#footnote-14) Wawancara yang dilakukan oleh peneiti yaitu kepada guru Al-Qur’an hadis dan siswa kelas kelas VIII yang bertujuan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[15]](#footnote-15)Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa skala aktivitas belajar siswa. Teknik ini digunakan dengan menggunakan beberapa pernyataan secara tertulis dengan ketentuan alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur’an hadis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Palas-Cilegon kelas VIII.

1. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter (documentary study) merupakan s uatu teknik ppengumpulan data dengan menghimpun dam menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.[[16]](#footnote-16) Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang nama dan jumlah peserta didik, serta foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

* + - * 1. **Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan prosedur statistik. Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

**Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.[[17]](#footnote-17) Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari *r* hitung dengan *r* tabel, dimana df = n-2 dengan tarif signifikasi 5% jika *r* hitung > *r* tabel maka valid.[[18]](#footnote-18) Dalam perhitungannya peneliti menggunakan teknik perhitungan SPSS 16.0.

Sedangkan uji realibilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pernyataan yang telah disebarkan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yang terdapat dalam aplikasi SPSS 16.0.

**Mencari Data Parsial**

1. Menggunakan data hasil angket
2. Mencari *Range*, dengan rumus.[[19]](#footnote-19)

R = (H-L)

Keterangan:

R = *Range* yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1. Menentukan Jumlah Kelas, dengan rumus.[[20]](#footnote-20)

K = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3 = Bilangan konstan

1. Menentukan Panjang Kelas (interval), dengan rumus.[[21]](#footnote-21)



Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Banyak kelas

1. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi
2. Menentukan Rata-Rata (Mean)

*X =*

1. Menentukan Standar Devisiasi, dengan rumus.[[22]](#footnote-22)

SD = 

**Analisis uji Normalitas, dengan rumus:**

1. Menghitung Nilai Z, dengan rumus.[[23]](#footnote-23)

Z=

1. Menghitung (Chi kuadrat) dengan rumus.[[24]](#footnote-24)



1. Menentukan derajat kebebasan (dk), rumus:

Dk= k – 3

1. Menentukan chi kuadrat X2 dengan taraf signifikan (a) 5%.

Xtabel = (1-a) (dk)

**Uji Beda**

1. **Uji Homogenitas Varians**

F =

dengan *S2 =*

Dimana:

dk pembilang = n1-1(untuk varians terbesar)

dk penyebut = n2-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan () = 0,05, dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah: Jika Fhitung ≤ Ftabel maka diterima (homogen)

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka H0 ditolak (tidak homogen).[[25]](#footnote-25)

1. **Uji t**
2. **Mencari Deviasi Standar Gabungan (dsg)**

*dsg =*

Keterangan:

n1 = banyaknya data kelompok 1

n2 = banyaknya data kelompok 2

V1 = Varians data kelompok 1

V2 = Varians data kelompok 2

1. **Mencari t hitung**

t =

Keterangan : = rata-rata data kelompok 1

= rata-rata data kelompok 2

dsg = nilai deviasi standar gabungan

1. **Menentukan Derajat Kebebasan (db)**

Db = n1 + n2 – 2

1. **Menentukan ttabel**

* Untuk hipotesis satu ekor, ttabel = t(1-)(db)
* Untuk hipotesis dua ekor, ttabel = t(1-)(db)

Dengan taraf signifikan () = 0,01

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji adalah = Ho : =

Hi : >

Kriteria pengujiannya :

“Tolak Ho, jika thitung > ttabel dalam hal lain Ho diterima”.

Dari hasil perhitungan diperoleh thitung > ttabel, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima.[[26]](#footnote-26)

Data diatas kemudian diinterpretasikan dengan persentas hasil angket dan tes aktivitas belajar siswa dengan rumus:

P = 100%

1. Darwansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017) 43. [↑](#footnote-ref-1)
2. Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 152. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2012), 114 [↑](#footnote-ref-3)
4. Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2014), 44 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono**,** *Metode Penelitian Pendidikan*, 61. [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis,*(Jakarta : Rineka, 1998), 115 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* 61. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2013) 64. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono**,** *Metode Penelitian Pendidikan*, 148. [↑](#footnote-ref-9)
10. Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),58. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono**,** *Metode Penelitian Pendidikan*, 305. [↑](#footnote-ref-11)
12. Bambang Prasteyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 110. [↑](#footnote-ref-12)
13. Darwayansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 111. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),*137. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* 137-145 [↑](#footnote-ref-15)
16. Nana Syaodih Sukmadinata*, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 221. [↑](#footnote-ref-16)
17. Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 138. [↑](#footnote-ref-17)
18. Wiratna, Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),178 [↑](#footnote-ref-18)
19. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 49. [↑](#footnote-ref-19)
20. Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39. [↑](#footnote-ref-20)
21. Subana, et. Al, statistik pendidikan, 40. [↑](#footnote-ref-21)
22. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 95. [↑](#footnote-ref-22)
23. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 67. [↑](#footnote-ref-23)
24. Sudjana, *Metode Statistika*, 273. [↑](#footnote-ref-24)
25. Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 186. [↑](#footnote-ref-25)
26. Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 171-173. [↑](#footnote-ref-26)